

**KEBAHAGIAAN DALAM PEMIKIRAN JOHN STUART MILL
DAN AL-GHAZALI: ANALISIS PERBANDINGAN**

SKRIPSI

**OLEH
FATIMATHUZZAHRA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**KEBAHAGIAAN DALAM PEMIKIRAN JOHN STUART MILL
DAN AL-GHAZALI: ANALISIS PERBANDINGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

FATIMATHUZZAHRA

210103030116

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimathuzzahra

NIM : 210103030116

Tempat/Tanggal Lahir : Amuntai, 04 April 2003

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Usuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Kebahagiaan dalam Pemikiran John Stuart Mill dan al-Ghazali: Analisis Perbandingan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Fatimathuzzahra
210103030116



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1257/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Fatimathuzzahra

NIM : 210103030116

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Moralitas Kebahagiaan Kualitatif dalam Pemikiran John Stuart Mill dan Al-Ghazali**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 16 Juni 2025

Ketua Prodi AFI,


Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEBAHAGIAAN DALAM PEMIKIRAN JOHN STUART MILL DAN AL-GHAZALI: ANALISIS PERBANDINGAN

Diperssembahkan dan disusun
Oleh:

Fatimathuzzahra
NIM: 210103030116

Telah disetujui oleh Dosen
Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 12 Juni 2025

Pmbimbing I

Pembimbing II



Dr. Irfan Noor, M. Hum
NIP. 197104142003121005



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 197502021999031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 199204242019032018

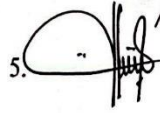
PENGESAHAN SKRIPSI

KEBAHAGIAAN DALAM PEMIKIRAN JOHN STUART MILL DAN AL-GHAZALI: ANALISIS PERBANDINGAN

Fatimathuzzahra
NIM: 21010303116

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada: Kamis, 12 Juni 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji: Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum	1. 
2. Anggota: Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum	2. 
3. Anggota: H. Abdul Hakim, M.Ag	3. 
4. Anggota: Ahda Fithriani, M.H.I	4. 
5. Notulis: Husnul Khotimah, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzaki Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Fatimathuzzahra, 21010303116: *Kebahagiaan dalam Pemikiran John Stuart Mill dan al-Ghazali: Analisis Perbandingan*, Pembimbing (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum, dan (2) H. Abdul Hakim, M.Ag, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Moralitas, Kebahagiaan, John Stuart Mill, al-Ghazali.

Kebahagiaan merupakan tujuan akhir yang secara universal dicita-citakan oleh setiap manusia. Namun, pemaknaan beragam terhadap kebahagiaan telah menjadi topik yang terus diperbincangkan dari berbagai perspektif, baik dari filsafat Barat maupun filsafat Islam. Salah satu problem utama yang muncul adalah bagaimana menilai kebahagiaan. John Stuart Mill dan al-Ghazali adalah dua tokoh dari latar belakang yang berbeda (Barat modern dan Islam klasik) yang sama-sama menekankan pentingnya kebahagiaan, tetapi dengan pendekatan moral yang khas. Mill memahami kebahagiaan sebagai kenikmatan yang memiliki nilai kualitatif, dengan penekanan pada akal, moralitas, dan kemanusiaan. Sementara itu, al-Ghazali memandang kebahagiaan sebagai kesempurnaan jiwa yang dicapai melalui penyucian batin dan kedekatan dengan Tuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan terhadap pemikiran John Stuart Mill dan al-Ghazali mengenai konsep kebahagiaan yang khususnya berkaitan dengan aspek moralitas, guna menggali perbedaan dan persamaan mendasar antara keduanya dalam memaknai kebahagiaan sebagai tujuan hidup manusia yang bermoral.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), yang dilakukan melalui telaah deskriptif-komparatif terhadap karya-karya utama maupun sekunder dari kedua pemikir tersebut, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan sistematis mengenai konstruksi pemikiran mereka tentang hubungan antara kebahagiaan dan moralitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa John Stuart Mill, melalui prinsip utilitarianisme, menekankan kebahagiaan sebagai kesenangan yang berkualitas tinggi dan berbasis pada kesejahteraan banyak orang. Sebaliknya, al-Ghazali memandang kebahagiaan sebagai kedekatan spiritual dengan Tuhan yang dicapai melalui penyucian jiwa dan ketaatan kepada syariat. Persamaan keduanya terletak pada penekanan terhadap kualitas kebahagiaan dan pentingnya nilai moral dalam mencapainya. Namun, perbedaan mendasar terdapat pada orientasi akhir: Mill berorientasi pada dunia dan masyarakat, sedangkan al-Ghazali berorientasi pada akhirat dan hubungan dengan Tuhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpaduan antara pendekatan rasionalistik dan spiritual dapat memperkaya pemahaman moral dan kebahagiaan secara lebih utuh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah menerangi jalan menuju keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan dukungan baik berupa bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti oleh berbagai pihak selama penyelesaian skripsi ini. Secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
3. Husnul Khotimah., M.Ag., dan Ahda Fithriani M.Ag., selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staff, yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahap sehingga bisa terlaksananya sidang munaqasyah.

4. Dr. Irfan Noor, M.Hum dan Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah banyak sekali memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan serta penyelesaian skripsi ini.
5. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu, selama masa studi. Semoga segala ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan terus membawa keberkahan.
6. Saya juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Kepala Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta staf yang telah memberikan kemudahan akses serta arahan dalam memperoleh referensi-referensi bacaan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga kecil, terkhusus sepasang suami-istri bapak Arifinnor dan ibu Maimunah yang merupakan kedua orang tua kandung dari penulis serta sesosok manusia menyebalkan bernama Wahyu yang tidak lain merupakan saudara tersayang. Peran serta doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti dari mereka. Mereka yang telah menjadi fondasi utama dalam perjalanan akademik penulis. Tanpa dukungan moral maupun moril serta semangat yang terus mengalir dari keluarga, penulis tidak akan mampu melalui setiap tantangan dan menyelesaikan tugas ini dengan penuh rasa percaya diri. Semoga segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

8. Kepada mereka “Fams Khadijah” yang di lingkungan kampus Azizah, Maydina, Vhydea, Sufiati, Hikmah, Armiah, Laili, Lilis, Nurhasanah, dan teman-teman AFI 21. Penulis sangat berterima kasih karena selalu hadir memberikan dengan cara diskusi dan dorongan semangat. Kebersamaan yang tercipta selama masa studi memberikan warna tersendiri dalam menyelesaikan penulisan ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN terkhusus Susi dan Lintang karena sudah menjadi bagian penting dari pengalaman belajar yang berharga, semoga silaturahmi kita akan terus berlanjut.
9. Tak lupa, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman di luar kampus, yaitu Lita, Eva, dan Wirda, yang telah dengan setia memberikan perhatian, doa, dan semangat di tengah kesibukan akademik masing-masing. Kehadiran kalian sangat berarti dan menjadi penyeimbang dalam melewati proses yang penuh tantangan ini.
10. Terakhir, penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri atas kesabaran, keteguhan hati, serta komitmen yang telah dijaga sepanjang proses penyusunan karya ini. Perjalanan ini tidaklah mudah dan penuh dengan berbagai hambatan, namun dengan tekad dan kerja keras, penulis berhasil melewati semua rintangan tersebut. Semoga pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dapat menjadi bekal berharga dalam melangkah ke tahap berikutnya dalam kehidupan akademik maupun profesional.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan dan dukungan serta senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya. Penulis

berharap agar tulisan ini dapat dan bermanfaat, sebagai wujud ibadah di sisi Allah
Swt. *Aamiin Yaa Allah Yaa Rabbal Aalamiin.*

Banjarmasin, 16 Dzulhijjah 1446 H
12 Juni 2024 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Transliterasi Arab-Indonesia

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi ArabIndonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	هـ	H
13.	ش	Sy	28.	ء	'
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang, contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّiwān) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah, contoh: kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-*

dharûrah, dan demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ), dalam alih aksara tanda ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Mengenai aturan transliterasi ini, bila huruf *ta marbûthah* terdapat dalam sebuah kata yang berdiri sendiri, maka ditransliterasi menjadi huruf /h/ (seperti terlihat pada contoh 1 di bawah). Demikian pula, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na't*), transliterasinya tetap menjadi /h/ (seperti ditunjukkan pada contoh 2). Namun, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), maka ditransliterasi menjadi huruf /t/ (seperti diilustrasikan pada contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun aksara Arab tidak membedakan huruf besar dan kecil, tetapi dalam terjemahan juga mematuhi ejaan bahasa Indonesia, yang menggunakan huruf kapital. Huruf kapital digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk menunjukkan awal kalimat, huruf awal letak geografis, bulan, nama pribadi, dan lain-lain. Selanjutnya, apabila nama diri didahului kata sandang, maka hanya huruf awal nama diri yang menggunakan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandang. Misalnya, “al-Ghazali” ditulis dengan huruf kecil “al”, bukan “al-Ghazali”, begitu pula “al-Banjari” ditulis tanpa menggunakan huruf kapital “al”, bukan “al-Banjari”. Beberapa pedoman tambahan dalam PUEBI juga dapat diterapkan dalam proses pengalihan aksara ini, misalnya mengenai penggunaan jenis huruf miring (*italic*) atau tebal (*bold*). Jika PUEBI mengharuskan judul buku dicetak miring, maka prinsip yang sama akan diterapkan dalam penerjemahannya, begitu pula sebaliknya.

Dalam penulisan nama, disarankan untuk tetap menggunakan nama orang yang berasal dari Nusantara tanpa dialihaksarakan, meskipun namanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya, harus ditulis sebagai Abdussamad al-Palimbani, bukan 'Abd al-Samad al-Palimbânî; dan Nuruddin al-Raniri, bukan Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1. ed. : Editor
2. H : Hijriyah
3. H. : Haji
4. M : Masehi
5. n.d. : No Date
6. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
7. NIP. : Nomor Induk Pegawai
8. No. : Nomor
9. Q.S. : Qur'an Surah
10. Saw : Shallallâhu 'alaihi wa sallam
11. Swt : Subhânahû wa ta'âlâ
12. Trans. : Translated
13. UIN : Universitas Islam Negeri
14. w. : Wafat

MOTTO

*Setiap orang memiliki perjuangannya masing-masing, jadi jangan samakan
finish-mu dengan finish orang lain!*

Your journey is yours alone. No one else walks your path.

Keep moving and keep growing!

(Fatimathuzzahra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
MOTTO	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Sinifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	8
1. Moralitas	8
2. Kebahagiaan.....	10
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Model Penelitian	15
2. Sumber Data	16
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Metode Analisis Data.....	17
I. Sistematika Penulisan	17
 BAB II DEFINISI KEBAHAGIAAN	 19
A. Pengertian Kebahagiaan.....	19
B. Kebahagiaan Menurut Filsafat Barat.....	24
1. Sokrates (469-399 SM).....	24
2. Plato (427-347 SM)	25
3. Aristoteles (384-322 SM)	26
4. Epicurus (341-270 SM)	27
5. Seneca (4 SM-65 M).....	28
6. Jeremy Bentham (1738-1832M).....	30
C. Kebahagiaan Menurut Filsafat Islam.....	31
1. Al-Kindi (801-873 M)	31

2. Al-Razi (865-925 M)	32
3. Al-Farabi (870-950)	33
4. Ibnu Miskawaih (932-1030 M)	35
5. Ibnu Sina (980-1037 M)	36
D. Aliran Kebahagiaan Menurut Barat	37
1. Hedonisme	37
2. Eudemonisme	38
3. Utilitarism	39
E. Pendekatan Kebahagiaan Menurut Islam	41
1. Pemahaman Spiritual dalam Hidup	41
2. Pemenuhan Akhlak	43
3. Peran Akal (Aql)	44
 BAB III SEJARAH SOSIAL DAN LAHIRNYA PEMIKIRAH TOKOH.....	47
A. Sejarah Sosial dan Lahirnya Pemikiran John Stuart Mill.....	47
1. Sejarah Sosial John Stuart Mill	47
2. Karya-karya John Stuart Mill	50
3. Utilitarianisme Sebagai Jalan Kebahagiaan John Stuart Mill	52
B. Sejarah Sosial dan Lahirnya Pemikiran al-Ghazali	54
1. Sejarah Sosial al-Ghazali	54
2. Karya-karya al-Ghazali	56
3. Tasawuf Sebagai Jalan Kebahagiaan al-Ghazali	57
 BAB IV MORALITAS KEBAHAGIAAN JOHN STUART MILL DAN AL-GHAZALI.....	60
A. Kebahagiaan dalam Pemikiran Mill.....	60
B. Kebahagiaan dalam Pemikiran al-Ghazali	68
C. Kelebihan dan Kekurangan Kebahagiaan Mill dan al-Ghazali....	72
1. Kelebihan dan Kekurangan Moralitas Kebahagiaan Mill.....	72
2. Kelebihan dan Kekurangan Kebahagiaan Al-Ghazali	75
D. Persamaan dan Perbedaan Kebahagiaan Mill dan al-Ghazali	78
1. Pencapaian Kebahagiaan sebagai tujuan tertinggi	Error! Bookmark not defined.
2. Dasar Moralitas Mencapai Kebahagiaan Sosial	79
3. Peran Akal dan Wahyu dalam Kebahagiaan	80
E. Relevansi Kebahagiaan Mill dan al-Ghazali di Era Modern	83
 BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	77
Tabel 4.1	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Selesai Mata Kuliah.....	94
Lampiran 2. SK Persetujuan Proposal Skripsi	95
Lampiran 3. SK Izin Riset.....	96
Lampiran 4. SK Pengantar Riset.....	97
Lampiran 5. SK Selesai Riset	98
Lampiran 6. Kartu Konsultasi	99
Lampiran 7. Hasil Cek Plagiasi.....	101
Lampiran 8. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	102
Lampiran 9. SK Memperoleh 50 SKK.....	103
Lampiran 10. Sertifikat TOEFL	104